

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL QU'RAN ANAK
MELALUI METODE AL BARQY DI TAMAN KANAK-KANAK
SATU ATAP SUNGAI LASI KABUPATEN SOLOK**

ARTIKEL JURNAL



Oleh

**DISRI SUMINARSIH
NIM 95743/ 2009**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN ARTIKEL

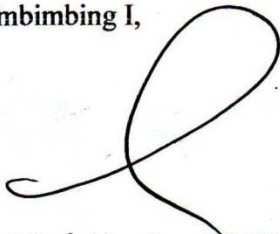
Judul : Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Alqur'an Anak Melalui Metode Al Barqy di Taman Kanak-kanak Satu Atap Kabupaten Solok

Nama : Disri Suminarsih
NIM : 95743 / 2009
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Lokasi penelitian : Kabupaten Solok

Padang, September 2012

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Dr. Hj. Rakimahwati, M.Pd
NIP.19580305 198003 2 003

Pembimbing II,



Indra Yeni, S.Pd
NIP. 19710330 200604 001

PENINGKATAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL QU'RAN ANAK MELALUI METODE AL BARQY DI TAMAN KANAK-KANAK SATU ATAP KABUPATEN SOLOK

Disri Suminarsih*

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini adalah anak belum mampu membaca dan menulis Al Qur'an dengan baik dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk “meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an anak melalui Metode *Al Barqy* di TK Satu Atap Kabupaten Solok”. Subjek penelitian ini berjumlah 15 anak di kelompok B1. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Diolah dengan teknik persentase, penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini pada siklus I terjadi peningkatan dan pada siklus II anak belajar lebih optimal sesuai dengan kemampuan baca tulis Al Qur'an anak di TK Satu Atap Kabupaten Solok.

Kata kunci : Baca tulis alqur'an; metode al barqy; Taman Kanak-kanak;

PENDAHULUAN

Taman Kanak-kanak (TK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai enam tahun. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan pendidikan anak usia dini tertulis pada Pasal 28 ayat 1 yang memaparkan bahwa “pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan pra-syarat untuk mengikuti pendidikan dasar”.

Pembekalan pendidikan anak sejak usia dini, yang digali dan diturunkan dari konsepsi nilai-nilai luhur Al-Qur'an, kemudian dipadukan dengan teori-teori pendidikan mutakhir dan dikelola secara profesional merupakan salah satu upaya nyata dalam membentengi generasi muda Islam terhadap berbagai pengaruh negatif dari arus perkembangan globalisasi. Masa kanak-kanak adalah masa yang paling tepat untuk mengajarkan Al Qur'an kepada anak. Dengan memberikan stimulan yang tepat sejak dini, otak akan mampu menyimpan memori yang luar biasa. Hal ini akan berguna bagi anak

dimasa depan. Karena pendidikan pada masa keemasan (rentang usia 0 – 6 tahun) sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya.

Melalui pendidikan anak usia dini diharapkan anak dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya yang meliputi agama, intelektual, sosial, emosi, fisik, kebiasaan-kebiasaan yang positif, menguasai sejumlah pengetahuan dan keterampilan sesuai perkembangannya serta memiliki motivasi dan sikap untuk berkreatif. Pendapat di atas sejalan dengan pendapat Santi (2009: xi) yang menyatakan bahwa “Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal dan informal”.

Menurut Hasan (2009:16), Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku agama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan bagi anak usia dini tidak sekedar berfungsi untuk memberikan pengalaman belajar kepada anak. Tetapi yang lebih penting berfungsi untuk mengoptimalkan fungsi otak. Pendidikan Anak Usia Dini hendaknya dapat diartikan secara luas yang mencakup seluruh proses stimulasi, psikososial dan tidak terbatas pada proses pembelajaran yang terjadi dalam lembaga pendidikan saja seperti yang dikatakan oleh Rahim (2009:2) membaca adalah proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif.

Jadi untuk meningkatkan keterampilan baca tulis Al Qur'an anak dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah dengan memilih dan menerapkan metode yang tepat dalam pembelajaran Anak Usia Dini. Proses belajar mengajar tidak hanya menitikberatkan pada pencapaian hasil, akan tetapi juga mempertimbangkan faktor psikologis anak. Pemberian materi pelajaran dilakukan secara bertahap. Penulis akan

memberikan solusi pembelajaran baca tulis Al Qur'an di TK yaitu dengan metode *Al Barqy*. Metode ini disebut anti lupa karena mempunyai struktur yang apabila pada saat anak lupa dengan huruf-huruf/ suku kata yang telah dipelajari, maka ia akan dengan mudah dapat mengingat kembali tanpa bantuan guru. Penyebutan anti lupa itu sendiri adalah dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Departemen Agama RI.

Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah: Anak belum mampu membaca dan menulis Al Qur'an dengan baik dan benar di TK Satu Atap Sungai Lasi Kabupaten Solok. tujuan dari penelitian ini adalah: untuk “Meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an anak melalui Metode *Al Barqy* di TK Satu Atap Sungai Lasi Kabupaten Solok”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom action Research*. Arikunto (2008:11), mengemukakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah “penelitian difokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Subjek dalam penelitian ini adalah Anak-anak TK Satu Atap Sungai Lasi Kabupaten Solok Tahun Ajaran 2011/2012. Jumlah anak seluruhnya adalah 15 orang yang terdiri dari 7 orang perempuan dan 8 orang laki-laki. Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian selama 3 bulan mulai dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian. Prosedur tindakan dimulai dari : 1) kondisi awal, 2) siklus I yang terdiri dari kegiatan (a) perencanaan tindakan, (b) pelaksanaan tindakan, (c) pengamatan dan evaluasi, serta (d) analisis dan refleksi, 3) siklus.

Instrumentasi dalam penelitian ini adalah: format observasi, pedoman observasi untuk mengecek kegiatan yang dilakukan berdasarkan indikator yang digunakan. Aspek yang diamati melalui pedoman ini adalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Format wawancara, dilakukan untuk tanggapan keaktifan anak terhadap kegiatan setelah pembelajaran berlangsung.

Format dokumentasi, untuk melihat kegiatan yang dilakukan anak. Dokumentasi yang digunakan yaitu berupa portofolio hasil kerja anak. Pada saat penugasan akan diperlihatkan hasil foto selain portofolio.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, atas dasar

konsep tersebut, maka ketiga teknik pengumpulan data di atas digunakan dalam penelitian ini.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah observasi yang ditemukan dalam penelitian akan dianalisis dalam persentase dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Arikunto, (2006: 24) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Angka Persentase

f = Frekuensi kegiatan anak

N = Jumlah analisis

100 = Persentase

Peningkatan aktifitas siswa kurang mampu, mampu, atau sangat mampu ditentukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Arikunto (2006:24) berikut ini:

ST (Sangat Tinggi) : 76 – 100

T (Tinggi) : 56 – 75

R (Rendah) : 0 - 55

Observasi awal dilaksanakan tanggal 26 Januari 2011, guru terlebih dahulu melaksanakan kegiatan untuk mengetahui kondisi awal anak. Pelaksanaan siklus 1 pertemuan 1 dilaksanakan hari senin tanggal 30 Januari 2012, pertemuan kedua hari Kamis tanggal 2 Februari 2012, dan pertemuan ketiga hari Senin tanggal 6 Februari 2012. Sedangkan siklus ke II dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu pertemuan pertama hari Kamis tanggal 9 Februari 2012, pertemuan kedua hari Senin tanggal 13 Februari 2012, dan pertemuan ketiga hari Senin 20 Februari 2012.

HASIL PENELITIAN

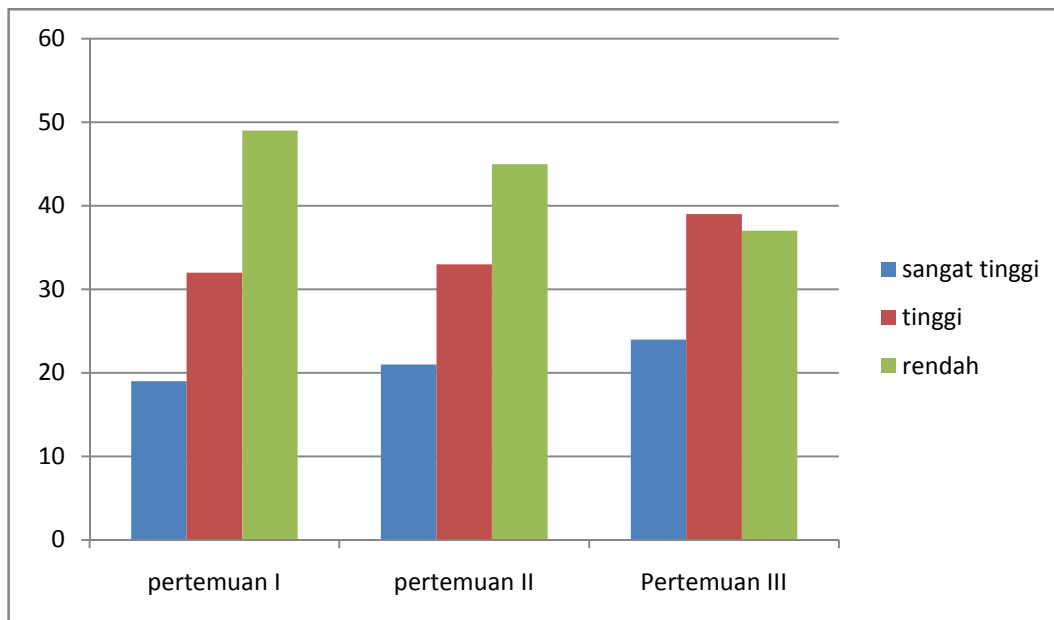
Hasil analisis siklus I sebanyak 3 kali pertemuan, terlihat peningkatan kemampuan anak dalam membaca dan menulis Al Qur'an. Siklus I pertemuan pertama, pertemuan kedua dan ketiga kemampuan anak selalu mengalami peningkatan berdasarkan aspek yang diteliti.

Rata-rata peningkatan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al Qur'an melalui metode *Al Barqy* dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Tabel 4.10
Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an pada Anak Usia Dini
melalui Metode *Al Barqy* pada Siklus I Pertemuan I, II, dan III

No	Indikator	PERTEMUAN I						PERTEMUAN II						PERTEMUAN III					
		Sangat Tinggi		Tinggi		Rendah		Sangat Tinggi		Tinggi		Rendah		Sangat Tinggi		Tinggi		Rendah	
		<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
1	Anak mampu mengucapkan huruf hijaiyah	3	20	6	40	6	40	4	27	6	40	5	33	5	33	6	40	4	27
2	Anak mampu menunjukkan huruf hijaiyah	3	20	4	27	8	53	3	20	5	33	7	47	3	20	6	40	6	40
3	Anak mampu menghubungkan titik-titik huruf hijaiyah	4	27	5	33	6	40	4	27	5	33	6	40	4	27	7	47	4	27
4	Anak mampu meniru huruf hijaiyah yang dituliskan guru	2	13	4	27	9	60	2	13	4	27	9	60	2	13	5	33	8	53
5	Anak mampu menyebutkan kembali kata lembaga yang disebutkan guru	2	13	5	33	8	53	3	20	5	33	7	47	4	27	5	33	6	40
	Rata-rata		19		32		49		21		33		45		24		39		37

Rata-rata peningkatan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al Qur'an melalui metode *Al Barqy* dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 4.8
**Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an pada Anak Usia Dini
melalui Metode *Al Barqy* pada Siklus I**

Berdasarkan grafik di atas tergambar bahwa kemampuan siswa semakin meningkat pada pertemuan I, II dan III. Pada pertemuan pertama rata-rata anak-anak yang mendapatkan nilai rata-rata sangat tinggi adalah 19% pertemuan kedua anak-anak yang mendapatkan nilai rata-rata sangat tinggi meningkat menjadi 21% dan pertemuan ketiga anak-anak yang mendapatkan nilai rata-rata sangat tinggi mengalami peningkatan menjadi 24%.

Selanjutnya anak yang mendapatkan nilai rata-rata tinggi. Pada pertemuan pertama rata-rata anak-anak yang mendapatkan nilai rata-rata tinggi sebanyak 32%, pertemuan kedua anak-anak yang mendapatkan nilai rata-rata tinggi sebanyak 33% dan pertemuan ketiga anak-anak yang mendapatkan nilai rata-rata tinggi sebanyak 39%.

Selanjutnya anak yang mendapatkan nilai rata-rata rendah. Pada pertemuan pertama rata-rata anak-anak yang mendapatkan nilai rata-rata rendah

adalah 49%, pertemuan kedua anak-anak yang mendapatkan nilai rata-rata rendah sebanyak 45% dan pertemuan ketiga anak-anak yang mendapatkan nilai rata-rata tinggi sebanyak 37%.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pada siklus I terjadi peningkatan kemampuan baca tulis Al Qur'an anak pada setiap pertemuan tetapi belum memenuhi capaian minimal yang telah ditetapkan.

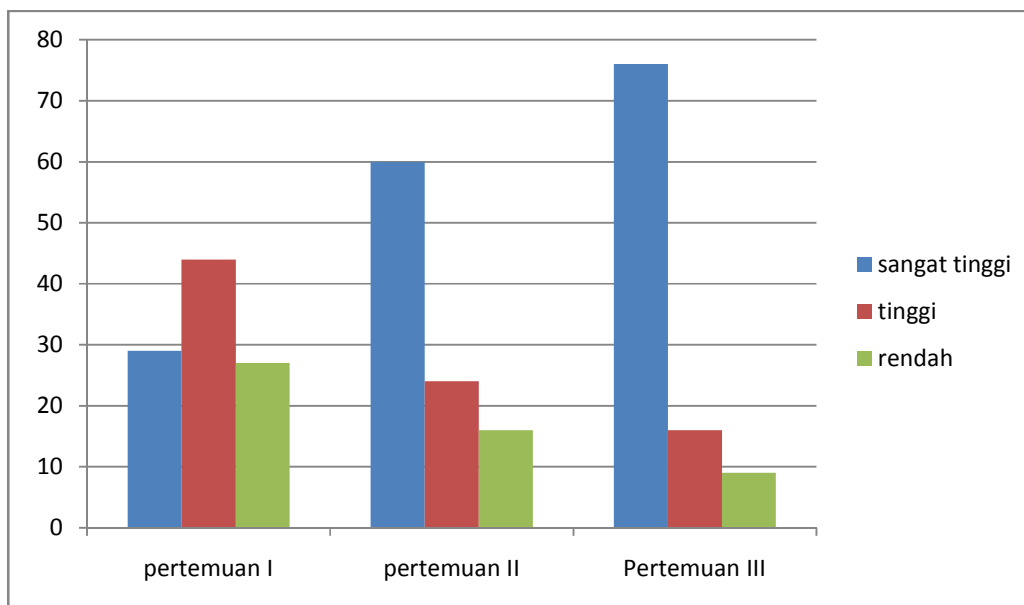
1. Analisis Siklus II

Hasil analisis siklus II sebanyak 3 kali pertemuan, terlihat peningkatan kemampuan anak dalam membaca dan menulis Al Qur'an. Siklus I pertemuan pertama, pertemuan kedua dan ketiga kemampuan anak selalu mengalami peningkatan berdasarkan aspek yang diteliti.

Tabel 4.11
Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an pada Anak Usia Dini
melalui Metode *Al Barqy* pada Siklus II Pertemuan I, II, dan III

No	Indikator	PERTEMUAN I						PERTEMUAN II						PERTEMUAN III					
		Sangat Tinggi		Tinggi		Rendah		Sangat Tinggi		Tinggi		Rendah		Sangat Tinggi		Tinggi		Rendah	
		<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
1	Anak mampu mengucapkan huruf hijaiyah	5	33	7	47	3	20	9	60	4	27	2	13	11	73	3	20	1	7
2	Anak mampu menunjukkan huruf hijaiyah	4	27	7	47	4	27	8	53	5	33	2	13	10	67	3	20	2	13
3	Anak mampu menghubungkan titik-titik huruf hijaiyah	4	27	8	53	3	20	10	67	2	13	3	20	13	87	1	7	1	7
4	Anak mampu meniru huruf hijaiyah yang dituliskan guru	4	27	5	33	6	40	8	53	4	27	3	20	11	73	2	13	2	13
5	Anak mampu menyebutkan kembali kata lembaga yang disebutkan guru	5	33	6	40	4	27	10	67	3	20	2	13	12	80	2	13	1	7
	Rata-rata		29		44		27		60		24		16		76		15		9

Rata-rata peningkatan kemampuan anak dalam membaca dan menulis Al Qur'an melalui metode *Al Barqy* dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 4.9
**Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an pada Anak Usia Dini
 melalui Metode *Al Barqy* pada Siklus II**

Berdasarkan grafik di atas tergambar bahwa kemampuan siswa semakin meningkat pada pertemuan I, II dan III. Pada pertemuan pertama rata-rata anak-anak yang mendapatkan nilai rata-rata sangat tinggi adalah 29% pertemuan kedua anak-anak yang mendapatkan nilai rata-rata sangat tinggi meningkat menjadi 60% dan pertemuan ketiga anak-anak yang mendapatkan nilai rata-rata sangat tinggi mengalami peningkatan menjadi 76%.

Selanjutnya anak yang mendapatkan nilai rata-rata tinggi. Pada pertemuan pertama rata-rata anak-anak yang mendapatkan nilai rata-rata tinggi sebanyak 44%, pertemuan kedua anak-anak yang mendapatkan nilai rata-rata tinggi sebanyak 24% dan pertemuan ketiga anak-anak yang mendapatkan nilai rata-rata tinggi sebanyak 15%.

Selanjutnya anak yang mendapatkan nilai rata-rata rendah. Pada pertemuan pertama rata-rata anak-anak yang mendapatkan nilai rata-rata rendah adalah 27%, pertemuan kedua anak-anak yang mendapatkan nilai rata-rata rendah sebanyak 16% dan pertemuan ketiga anak-anak yang mendapatkan nilai rata-rata tinggi sebanyak 9%.

Berdasarkan hasil observasi pada kondisi awal, siklus I dan siklus II dapat dilihat peningkatan kemampuan anak dalam membaca dan menulis Al Qur'an melalui metode *Al Barqy*. Hasil yang diperoleh anak telah memenuhi capaian minimal yang telah ditetapkan dan telah mencapai angka indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian peningkatan kemampuan baca tulis Al Qur'an dengan menggunakan metode *Al Barqy* di TK Satu Atap Sungai Lasi Kabupaten Solok diperlukan pembahasan guna menjelaskan dan memperdalam kajian dalam penelitian ini.

Setelah dilakukan tindakan penerapan metode *Al Barqy* dengan tahap-tahap: struktur, analitik dan sintetik dengan serangkaian tindakan mulai dari pengenalan dan sosialisasi, dilanjutkan dengan membuat rencana kegiatan harian sebagai upaya meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an anak. Di lihat dari kualitas pengajaran guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada baca tulis Al Qur'an anak dengan metode *Al Barqy* sampai pada siklus II di TK Satu Atap Sungai Lasi Kabupaten Solok, sudah termasuk kategori baik hal ini sesuai dengan teori Sulthon (1996 :iv) dimana metode ini dikenal dengan metode secepat kilat dengan system 8 jam/200 menit dan Metode ini juga mendorong anak usia dini untuk mengoptimalkan kognisi mereka . Guru telah melaksanakan penerapan RKH menggunakan metode *Al Barqy* dan telah terjadi peningkatan kemampuan baca tulis Al Qur'an anak. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan aktivitas anak di tiap siklusnya.

Pelaksanaan metode *Al Barqy* dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an. Metode ini selain mengenalkan huruf hijaiyah secara cepat juga menggunakan daya pikir yakni ketika anak lupa dengan mengingat kata lembaga yang telah mereka hafal. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pelaksanaan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa anak-anak tidak terlalu kesulitan dalam menerima pembelajaran. Rata-rata anak bisa membaca setiap huruf yang ditunjukkan oleh guru, karena anak-anak dengan mudah mengingat kembali kata lembaga ketika lupa. Setelah pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dapat disimpulkan bahwa anak-anak mulai mendapat sedikit kesulitan waktu membaca huruf yang digabung dengan huruf yang lain dan baris yang juga berubah-ubah, tapi dengan bantuan kata lembaga

dan lagu yang dinyanyikan bersama-sama, anak-anak diarahkan untuk mengingat kembali yang telah dibacanya di lajur A, B dan C.

Pada Siklus II, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada pelaksanaan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa guru memperbaiki kelemahan pelaksanaan pembelajaran dengan permainan menyusun huruf hijaiyah. Hal ini sesuai pendapat sulthon (1996 :iii) bahwa Penggalan suku kata tersebut dibaca dengan dibolak-balik secara berulang-ulang dengan tempo yang kadang lambat dan kadang dipercepat. Kelebihan dari metode ini *Al Barqy* (Sulthon, 1996 : iii) dengan pendapat Kegiatan ini terbukti dapat meningkatkan motivasi dan perhatian anak terhadap kegiatan baca tulis Al Qur'an dengan menggunakan metode *Al Barqy*. Penerapan metode *Al Barqy* pada pembelajaran baca tulis Al Qur'an menjadikan kegiatan pembelajaran lebih terarah dan anak lebih kreatif, dan mampu menghafal bentuk huruf hijaiyah

Kelebihan dari metode *Al Barqy* menurut Sulthon (1999 : iii) antara lain adalah sebagai berikut : Konsentrasi dengan titian ingatan (untuk mengingat sewaktu lupa), terdapat pengelompokan bunyi untuk mengenal atau memindah dari huruf yang telah di kenal ke huruf yang sulit. Menggunakan latihan bacaan dalam mengenalkan *makhraj* maupun kepekaan terhadap huruf maupun kefasihan membaca. Menggunakan pengenalan dengan titian kata.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di kelas, aktivitas anak secara keseluruhan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya melalui metode *Al Barqy*. Pada siklus ke-I pertemuan I persentase kemampuan anak pada kategori sangat tinggi adalah **19 %**. Pada pertemuan ke-2 terjadi peningkatan menjadi **21 %** dan pada pertemuan ke-3 kemampuan anak terus meningkat menjadi **24 %**. Kemudian pada siklus ke-II pertemuan I persentase kemampuan anak pada kategori sangat tinggi adalah **29 %**. Pada pertemuan ke-2 terjadi peningkatan menjadi **60 %** dan pada pertemuan ke-3 kemampuan anak terus meningkat menjadi **76 %**. Topik yang disampaikan terdiri dari pengenalan kata lembaga I ((أَدْرَجَ) , kata lembaga II ((مَـيْ كَ), kata lembaga III ((كَتَوْنَ), kata lembaga IV ((سَمَلَبَ), harakat dhommah, dan kasrah ((جُمْتُوْنُسُمْلُبْأَدُرْ) dan ((مَـيْ كَ اِدْرَجْ مَـيْ كَ ي كِتَوْنَ سَمَلَبْ), huruf transfer I ((شَسْـدَدْ, زَجْ, ثَتْ).

Menurut Sulthon (1999:24) metode *Al Barqy* terdiri dari 15 bagian (fase) yang dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah sampai pengenalan huruf-huruf putus. Jika anak-anak telah menguasai semua topik yang disampaikan, maka anak-anak telah menguasai semua huruf-huruf hijaiyah yang merupakan modal awal membaca dan menulis Al Qur'an. Selanjutnya merupakan pelajaran tajwid secara mendalam yang akan dipelajari ketika anak-anak belajar di tingkat selanjutnya. Karena itu peneliti hanya melaksanakan bagian (fase) pertama sampai keempat sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Pada pelaksanaan penelitian didapatkan hasil penelitian bahwa adanya kemampuan baca tulis Al Qur'an anak, hal tersebut terungkap dimulai dari proses pembelajaran yang semakin baik, peningkatan keaktifan pada anak dan hasil pembelajaran yang semakin meningkat dari setiap tindakan yang dilaksanakan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran metode *Al Barqy* dapat memberikan motivasi kepada anak untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran yang akhirnya dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui kegiatan yang menyenangkan, dapat meningkatkan minat dan kemampuan anak. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Solehuddin dan Hatimah yang menyatakan bahwa anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal, sehingga anak-anak cenderung banyak memperhatikan, membicarakan, dan mempertanyakan berbagai hal yang dilihat dan didengarnya, terutama hal-hal yang baru. Pada usia 4 sampai 5 tahun anak-anak juga masih senang dengan nyanyian, dan permainan yang membuatnya lebih mengenal dengan sesuatu yang baru. Anak-anak pada usia ini masih perlu aktif melakukan berbagai aktivitas yang sangat diperlukan bagi pengembangan otot-otot kecil yang diperlukan untuk menguasai kemampuan dasar dalam belajar, seperti kemampuan menulis. Lazimnya anak yang berusia 4 tahun dapat menguasai semua jenis gerakan-gerakan tangan kecil, salah satunya adalah memegang pensil.

Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa metode *Al Barqy* dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an anak. Anak-anak yang baru memulai belajar menulis, harus sering dimotivasi untuk menulis agar anak-anak dapat mengungkapkan ide dan pikirannya dengan huruf cetak. Anak-anak menulis dan atau mencoba untuk mengungkapkan

diri mereka dalam huruf cetak meskipun apa yang mereka buat tidak kelihatan seperti huruf cetak yang biasanya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penjelasan pada bab terdahulu, maka hasil penelitian tentang penerapan metode *Al Barqy* dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an di Taman Kanak-kanak Satu Atap Sungai Lasi Kabupaten Solok ini dapat disimpulkan bahwa:

Penerapan metode *Al Barqy* meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an anak di TK Satu Atap Sungai Lasi Kabupaten Solok. Peningkatan kemampuan anak dapat dilihat dari adanya perbedaan kemampuan membaca dan menulis anak antara yang mendapatkan perlakuan metode *Al Barqy* dengan yang tidak mendapatkan perlakuan metode *Al Barqy*.

Terdapat peningkatan perkembangan pengetahuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah melalui metode *Al Barqy*. Hal ini terbukti dari hasil tindakan siklus pertama yang termasuk kategori rendah dalam artian sebagian anak yang mampu melakukan baca tulis Al Qur'an. Sedangkan pada siklus kedua hasil yang didapat dalam kategori sangat tinggi, yang berarti jika dilihat dari jumlah anak keseluruhan, maka anak yang terlihat memiliki kemampuan baca tulis Al Qur'an dan sikap yang baik dalam mengikuti metode *Al Barqy* dan pada proses pembelajaran sudah terlihat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Al Barqy* dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an anak di TK Satu Atap Sungai Lasi Kabupaten Solok. Oleh karena itu kepada guru-guru yang mengajar membaca dan menulis Al Qur'an dan kepada orang tua, penulis memberikan saran sebagai berikut.

Guru hendaknya menjalin kerjasama dengan orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an anak sebagai salah satu faktor pendukung belajar agama bagi anak-anak. Orang tua hendaknya memberikan dukungan sepenuhnya terhadap kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an anak dengan tetap membimbing, membina, dan mendidik anak-anaknya di rumah dengan cara mengajarkan anaknya dan menjadikan membaca

dan menulis Al Qur'an sebagai kebiasaan sehari-hari. Dalam pembelajaran membaca dan menulis Al Qur'an anak dengan menggunakan metode *Al Barqy* sebaiknya guru menggunakan bahasa yang dapat dipahami oleh anak-anak atau bahasa anak-anak dalam kehidupan sehari-hari. Alat-alat permainan untuk membaca dan menulis Al Qur'an disediakan oleh sekolah supaya anak termotivasi dalam belajar membaca dan menulis Al Qur'an. Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini diharapkan dapat meneliti lebih lanjut terhadap peningkatan kemampuan baca tulis Al Qur'an anak ke arah lebih baik lagi dan dapat menciptakan berbagai permainan yang lebih bervariasi dan menarik untuk dilakukan oleh anak.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bina Aksara.
- Hasan, Maimunah. 2009. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Jogjakarta: Diva Aksara Press
- Hidayani, Rini, dkk. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hurlock, Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak*. Terjemahan. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Mulyadi, Seto. 2004. *Bermain dan Kreativitas*. Jakarta: Papas Sinar Sinanti.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pedagogia.